

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian proses penelitian dan analisis data, penulis kemudian menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh dari *feature* Satu Harapan karya Yuli Andari dalam mengubah pengetahuan remaja khususnya siswa-siswi SMAN 3 Yogyakarta. Beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Dimensi kognitif pada *pre-test* Kelompok A tidak menunjukkan perubahan sama sekali ketika dilakukan pengujian kedua kalinya (*post-test*) setelah diberi perlakuan menonton film. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi, *pre-test* dan *post-test* Kelompok A untuk dimensi kognitif sama-sama berada di kategori tinggi dengan persentase 88,8%. Temuan ini membuktikan teori efek media terbatas berlaku untuk dimensi kognitif. Artinya para responden Kelompok A, yaitu siswa kelas II SMAN 3 telah memiliki pengetahuan yang tinggi (berdasarkan hasil temuan) tentang gender sebelum diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan, tidak ada skor pengetahuan yang berubah, jumlahnya tetap.
2. Perubahan paling signifikan terjadi pada nilai distribusi frekuensi dimensi afektif Kelompok A, di mana *pre-test* hanya pada kategori sedang (70,4%), pada *post-test* melonjak ke kategori tinggi (74,1%). Artinya, di sini koresponden melakukan proses seleksi.

3. Hasil *chi-squares test*, ditemukan bahwa ada hubungan antara perbedaan jenis kelamin dengan pengetahuan mengenai gender pada *pre-test* Kelompok B ($0,028 < 0,05$). Responden pria memiliki tingkat pengetahuan yang sedang mengenai gender (61,6%) dan responden perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai gender (59,1%). Responden pria dalam *pre-test* ini memiliki pengetahuan gender yang lebih rendah dibandingkan responden perempuan. Hal ini bisa disebabkan oleh konstruksi sosial/kultural yang menyebabkan pengetahuan gender responden pria hanya pada kategori sedang dan membuka kemungkinan terjadinya problem ketidakadilan gender. Sesi *post-test* Kelompok B, hasil *chi-squares test* justru menunjukkan tidak adanya hubungan jenis kelamin dengan pengetahuan tentang gender. Atas hasil temuan ini, responden Kelompok B sebagai kelompok kontrol bisa jadi tidak konsisten terhadap jawaban. Sedangkan untuk hasil Kelompok A, baik *pre-test* dan *post-test*, menyatakan tidak ada hubungan antara perbedaan jenis kelamin responden dengan pengetahuan tentang gender.
4. Model analisis *Independent Samples T-test*. Baik laki-laki dan perempuan pada Kelompok A, *pre-test* maupun *post-test* tidak menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata mengenai pengetahuan soal gender. Begitu pula dengan hasil yang ditunjukkan Kelompok B. Dari sini dapat disimpulkan bahwa baik laki-laki atau perempuan memiliki pengetahuan yang sama saja mengenai gender.

5. Terpaan tayangan *feature* Satu Harapan mempengaruhi perubahan pengetahuan remaja tentang gender juga bisa dilihat dari hasil perbandingan nilai distribusi frekuensi pada *pre-test* dan *post-test*. Pada Kelompok A misalnya, di sesi *pre-test* dimensi afektif tentang gender hanya berada pada kategori sedang (70,4%). Namun setelah diberi perlakuan menonton, dimensi afektif mereka justru meningkat pada kategori tinggi (74,1%). Selain itu, perubahan juga terjadi pada pengetahuan remaja tentang gender. Pada *pre-test* Kelompok A, pengetahuan remaja tentang gender hanya berada pada kategori sedang (51,9%). Setelah diberi perlakuan, hasil *post-test* justru menunjukkan adanya perpindahan yaitu peningkatan ke kategori tinggi (74,1%). Jika dibandingkan dengan hasil kelompok kontrol, *post-test* kelompok yang diberi perlakuan masih lebih baik. Hasil *pre-test* Kelompok B (sebagai kelompok kontrol) dibandingkan dengan *post-test* Kelompok A untuk pengetahuan tentang gender. Meski sama-sama berada pada kategori tinggi, persentase *pre-test* Kelompok B hanya 48,6%. Sementara untuk hasil *post-test* Kelompok B ada perubahan lebih baik, namun naiknya hanya sedikit yaitu menjadi 51,4%.
6. Berdasarkan hasil *paired samples T-test* terhadap *pre-test* dan *post-test* Kelompok A, ditemukan memang ada perbedaan sebelum dan setelah diberi perlakuan menonton film dokumenter Satu Harapan terhadap pembentukan pengetahuan tentang gender di kalangan siswa kelas II SMAN 3 yang menjadi responden ($0,000 < 0,05$). Sedangkan hasil yang

diraih kelompok kontrol menunjukkan sebaliknya. Tidak ada perbedaan pada *pre-test* dan *post-test* terhadap pembentukan pola pengetahuan tentang gender di Kelompok B ($0,772 > 0,05$). Dari dua temuan ini bisa disimpulkan bahwa terpaan film dokumenter Satu Harapan memang memiliki pengaruh terhadap pembentukan pengetahuan tentang gender.

Ada peningkatan pada kelompok yang diberi perlakuan yaitu kelompok A, sehingga dapat dikatakan terpaan yang diberikan berhasil. Memberi pengetahuan kepada remaja bisa menggunakan media menonton film untuk mempermudah penyerapan informasi daripada hanya sekedar teori belaka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian eksperimental pengaruh *feature* satu harapan karya yuli andari dalam mengubah pengetahuan remaja, penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

Bagi penulis selanjutkan agar memberikan terpaan tidak hanya sekali sehingga data yang didapatkan bisa lebih akurat apakah terpaan yang diberikan benar-benar bisa diterima. Sehingga fungsi teori terpaan media semakin jelas lagi. Kelemahan yang terdapat pada penelitian ini salah satunya dikarenakan penulis hanya memberikan terpaan satu kali saja dalam kurun waktu satu minggu. Hal ini dikarenakan kurangnya ketersediaan waktu yang ada sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih memperhitungkan waktu untuk mendapatkan penelitian eksperimental yang lebih sempurna. Selain itu pada kuesioner seharusnya lebih baik tidak mencantumkan dua unsur yang bisa diteliti sendiri-

sendiri. Contohnya pada kuesiner penulis nomor 13 “Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender melahirkan berbagai ketidakadilan” seharusnya bisa diteliti menjadi dua bagian yaitu “perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender” dan “perbedaan gender melahirkan berbagai ketidakadilan”. Kuesioner yang jauh dari sempurna ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan penulis dalam menggunakan jenis data ataupun skala pengukuran yang mengakibatkan kurangnya pengembangan kuesioner yang disajikan. Diharapkan untuk penelitian berikutnya bisa menambahkan referensi yang lengkap, khususnya pada penelitian eksperimental.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto,E. Erdinaga,L, 2005, *komunikasi Massa Suatu pengantar*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiat Komala Erdiyana. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya.
- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Azwar. 1998. *Sikap Manusia Teori dan Pemikirannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baran, Stanley J & Dennis K Davis, 2010, *Teori Komunikasi Massa : Dasar , Pergolakan dan Masa Depan*, Jakarta: Salemba Humanika
- Bungin, Burhan.2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2002. *Imaji Media Massa*. Yogyakarta: Jendela.
- Effendi, Onong Uchjana, 1993, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, PT. Citra Aditya Bakti : Bandung
- Eriyanto, 2007, *Metodologi Polling: Memberdayakan Suara Rakyat*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fajar, Marhaeni, 2009, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Graham Ilmu
- Fakih, Mansour, 2003, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno, 1991. *Metodologi Researh I*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Handayani, Trisakti, 2011, *Konsep dan Teknik Penilitian Gender*, Malang, Pusat Studi Wanita dan Kemasyarakatan Universitas Muhammadiyah Malang
- Hidayat, Dedy Nur. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Hurlock, E.B.(1993). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* (edisi kelima). Jakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Kerlinger,F.N, 1995, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kriyantono, Racjmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, Rakhmat.2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Littlejohn, 2009, *Theories of Human Communication*, Balmont, California: Wadsworth Publishing Company
- Listiorini, Dina, 2010, *Modul Mata kuliah Media Gender dan Seksualitas*, Yogayakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Muhidin, Ali Sambas, S.Pd. M.Si dan Drs. Maman Abdurahman, M. Pd. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka setia.
- Payne, Michael, 1997, *Dictionary of Cultural and Critical Theory*, Blackwell Reference Online
- Santrock, J.W,1995, *Life-span Development : Perkembangan Masa Hidup*,Jilid dua (edisi lima). Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sasongko, Sri Sundari, 2009, *Konsep dan Teori Gender*, Jakarta: Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan BKkbN.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, Ashadi., Rondang Pasaribu & Imay Prihastuti, 2002, *Eksplorasi Gender di Ranah Jurnalisme*, Yogyakarta: LP3Y.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelima, Bandung : Penerbit CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

PUSTAKA ONLINE

www.langitperempuan.com/2010/02/satu-harapan-karya-yuli-andari-menang-stos-award-2010/ diakses pada tanggal 19 November 2012

www.yipd.or.id/main/readnews/12737 diakses pada tanggal 22 November 2012

SKRIPSI TIDAK DIPUBLIKASIKAN

Clarenthia, Anneke Christine.2013.*Pengaruh Terpaan Berita Reportase Investigasi Terhadap Sikap Penonton (Penelitian Eksperimental Mengenai Pengaruh Terpaan Berita Reportase Investigasi Episode “Jebakan Kawat Gigi Murah” di Trans TV Terhadap Sikap Siswi SMA Santa Maria Yogyakarta).*Sarjana Ilmu Komunikasi.Universitas Atma Jaya Yogyakarta.Skripsi.

FILM

Satu Harapan.Film Dokumenter.Sutradara Yuli Andari dan Anton.Benang Merah Production.2009.

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

KUESIONER

Pretest

A. Untuk mengetahui pengetahuan penonton (kognitif)

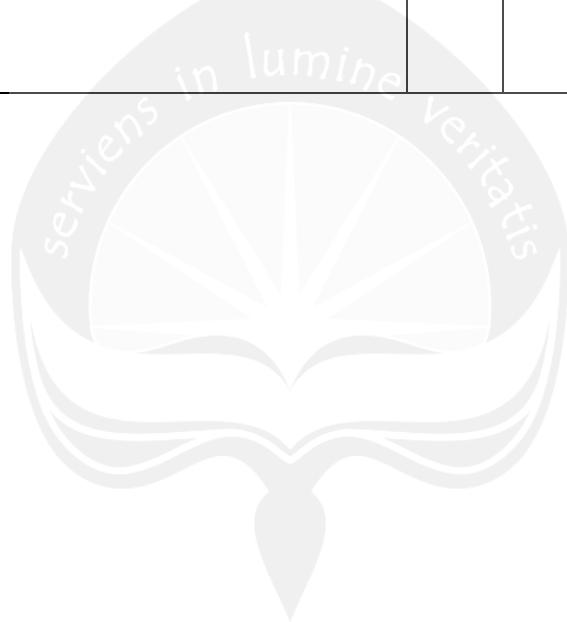
1. Adanya perbedaan laki-laki dan perempuan pada dasarnya merupakan konstruksi sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda.
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan adalah kodrat sehingga tidak dapat berubah dan bersifat universal.
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Harus ada penekanan pada keseimbangan dengan konsep kemitraan dan keharmonisan hubungan antara laki-laki dan perempuan.
 - a. Benar
 - b. Salah
4. Gender adalah bentuk maskulintas dan feminitas yang dibentuk secara sosial, kultural dan psikologis, yakni atribut yang didapat melalui proses menjadi laki-laki dan perempuan dalam sebuah masyarakat tertentu dan kurun waktu tertentu.
 - a. Benar
 - b. Salah
5. Indonesia adalah salah satu negara yang menganut hukum hegemoni patriaki, yaitu yang berkuasa di dalam rumah adalah bapak.
 - a. Benar
 - b. Salah

6. Kentalnya budaya patriaki di Indonesia menyebabkan mayoritas keluarga di Indonesia mendidik dan membentuk keluarga mereka sesuai dengan nilai-nilai patriaki.
- Benar
 - Salah
7. Bentuk ketidakadilan yang terjadi di antara laki-laki dan perempuan diwujudkan dalam beberapa hal seperti subordinasi, marginalisasi, beban kerja lebih banyak dan stereotype.
- Benar
 - Salah
8. Faktor utama yang menyebabkan ketidakseimbangan dan ketidaksetaraan gender adalah gender yang dikonstruksikan oleh sosial dan budaya.
- Benar
 - Salah

B. Untuk mengetahui perasaan penonton (afektif)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9.	Menurut saya, perempuan berhak mengenyam pendidikan setinggi mungkin.				
10.	Menurut saya, perempuan itu irrasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi pemimpin.				
11.	Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga.				
12.	Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan laki-laki berperan sebagai pencari nafkah.				

13.	Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender melahirkan berbagai ketidakadilan.				
14.	Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama.				
15.	Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas diantara laki-laki dan perempuan, menyebabkan perempuan selalu terabaikan dan tertinggal kontribusinya dalam kehidupan keluarga, berbangsa dan bernegara.				



Nama :

Jenis Kelamin : L/P

KUESIONER

Posttest

A. Untuk mengetahui atensi penonton

1. Apakah pada waktu menonton diselingi menggunakan handphone?
 - a. Iya
 - b. Tidak
2. Apakah pada waktu menonton disambil mengobrol dengan teman?
 - a. Iya
 - b. Tidak
3. Apakah anda mengantuk sewaktu menonton film?
 - a. Iya
 - b. Tidak
4. Apakah anda bosan sewaktu menonton film?
 - a. Iya
 - b. Tidak
5. Apakah ada gangguan yang membuat anda tidak fokus dalam menonton film?
 - a. Iya
 - b. Tidak

B. Untuk mengetahui pengetahuan penonton (kognitif)

1. Adanya perbedaan laki-laki dan perempuan pada dasarnya merupakan konstruksi sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda.
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan adalah kodrat sehingga tidak dapat berubah dan bersifat universal.
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Harus ada penekanan pada keseimbangan dengan konsep kemitraan dan keharmonisan hubungan antara laki-laki dan perempuan.
 - a. Benar
 - b. Salah
4. Gender adalah bentuk maskulintas dan feminitas yang dibentuk secara sosial, kultural dan psikologis, yakni atribut yang didapat melalui proses menjadi laki-laki dan perempuan dalam sebuah masyarakat tertentu dan kurun waktu tertentu.
 - a. Benar
 - b. Salah
5. Indonesia adalah salah satu negara yang menganut hukum hegemoni patriaki, yaitu yang berkuasa di dalam rumah adalah bapak.
 - a. Benar
 - b. Salah
6. Kentalnya budaya patriaki di Indonesia menyebabkan mayoritas keluarga di Indonesia mendidik dan membentuk keluarga mereka sesuai dengan nilai-nilai patriaki.
 - a. Benar
 - b. Salah

7. Bentuk ketidakadilan yang terjadi di antara laki-laki dan perempuan diwujudkan dalam beberapa hal seperti subordinasi, marginalisasi, beban kerja lebih banyak dan stereotype.
- Benar
 - Salah
8. Faktor utama yang menyebabkan ketidakseimbangan dan ketidaksetaraan gender adalah gender yang dikonstruksikan oleh sosial dan budaya.
- Benar
 - Salah

C. Untuk mengetahui perasaan penonton (afektif)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9.	Menurut saya, perempuan berhak mengenyam pendidikan setinggi mungkin.				
10.	Menurut saya, perempuan itu irrasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi pemimpin.				
11.	Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga.				
12.	Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan laki-laki berperan sebagai pencari nafkah.				
13.	Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender melahirkan berbagai ketidakadilan.				
14.	Menurut saya, laki-laki dan perempuan				

	mempunyai hak dan kewajiban yang sama.			
15.	Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas diantara laki-laki dan perempuan, menyebabkan perempuan selalu terabaikan dan tertinggal kontribusinya dalam kehidupan keluarga, berbangsa dan bernegara.			



SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jalan Laksda Laut Yos Sudarso 7, Telepon 0274-512856, 0274-520512, 556443
Faksimili 0274-556443, Kode Pos 55224,
Homepage www.sman3-yog.sch.id, e-mail sman3_yk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070 / 356

SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan ini menerangkan, bahwa :

: EMILIA MULYAWATI
: 070903305/Kom
: Ilmu Komunikasi
: Ilmu Sosial dan Politik
: Universitas Atmajaya Yogyakarta
: 05 – 13 April 2013

menggunakan penelitian di SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan judul proposal :
**FEATURE DALAM MENGUBAH PENGETAHUAN TENTANG GENDER DI
KALANGAN REMAJA 9 (Penelitian Eksperimental Mengenai Pengaruh Feature Satu
karya Yuli Andari dalam Mengubah Pengetahuan Tentang Gender di Kalangan
Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Yogyakarta) ”**

surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana
nya.

Yogyakarta, 15 April 2013





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0874
2271/34

Membaca Surat	: Dari Kaprodi. Fak. ISIPOL - UAJY	Tanggal :26/03/2013
Mengingat	: 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta; 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta; 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta; 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;	
Dijinkan Kepada	: Nama : EMILIA MULYAWATI Pekerjaan : Mahasiswa Fak. ISIPOL - UAJY Alamat : Jl. Babarsari No. 6 Yogyakarta Penanggungjawab : B. Satya Bharata, M.Si. Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : FEATURE DALAM MENGUBAH PENGETAHUAN TENTANG GENDER DI KALANGAN REMAJA 9 (Penelitian Eksperimental Mengenai Pengaruh Feature Satu Harapan karya Yuli Andari dalam Mengubah Pengetahuan Tentang Gender di Kalangan Remaja Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Yogyakarta)	NO MHS / NIM : 07 09 03305/Kom
Lokasi/Responden	: Kota Yogyakarta	
Waktu	: 28/03/2013 Sampai 28/06/2013	
Lampiran	: Proposal dan Daftar Pertanyaan	
Dengan Ketentuan	: 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta) 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dinenuhinya Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya	

Tanda tangan
Pemegang Izin

EMILIA MULYAWATI

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta
4. Kaprodi. Fak. ISIPOL - UAJY
5. Ybs.



Hasil SPSS Kelompok A Pre-test

Correlations

Correlations										
		Menurut saya, perempuan itu irasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi pemimpin	Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga	Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan laki-laki berperan sebagai pencari nafkah	Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender melahirkan berbagai ketidakadilan	Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama	Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas di antara laki-laki dan perempuan, menyebabkan perempuan selalu terabaikan dan tertinggal kontribusinya dalam kehidupan keluarga, berbangsa dan bernegara	Afektif Total		
Menurut saya, perempuan berhak mengenyam pendidikan setinggi mungkin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .479 27	,142 .923 27	,019 .832 27	-,043 .832 27	,138 .493 27	,327 .096 27	,250 .209 27	,382* .050 27	
Menurut saya, perempuan itu irasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi pemimpin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,142 .479 27	1 .863 27	,035 .193 27	,258 .978 27	-,006 .138 27	,293 .599 27	,106 .599 27	,515** .006 27	
Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,019 .923 27	,035 .863 27	1 27	,266 .180 27	,291 .141 27	,051 .801 27	,334 .089 27	,611** .001 27	
Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan laki-laki	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,043 .832 27	,258 .193 27	,266 .180 27	1 27	-,183 .361 27	,281 .156 27	-,069 .734 27	,523** .005 27	
Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,138 .493 27	-,006 .978 27	,291 .141 27	-,183 .361 27	1 27	-,383* .049 27	,324 .100 27	,336 .086 27	
Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,327 .096 27	,293 .138 27	,051 .801 27	,281 .156 27	-,383* .049 27	1 27	,131 .515 27	,464* .015 27	
Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas di antara laki-laki dan perempuan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,250 .209 27	,106 .599 27	,334 .089 27	-,069 .734 27	,324 .100 27	,131 .515 27	1 .001 27	,597** .001 27	
Afektif Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,382* .050 27	,515** .006 27	,611** .001 27	,523** .005 27	,336 .086 27	,464* .015 27	,597** .001 27	1 27	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	27
	Excluded ^a	,0
	Total	27
		100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,455	7

Frequencies

Frequency Table

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	13	48,1	48,1
	Perempuan	14	51,9	51,9
	Total	27	100,0	100,0

Adanya perbedaan laki-laki dan perempuan pada dasarnya merupakan konstruksi sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	2	7,4	7,4
	Benar	25	92,6	92,6
	Total	27	100,0	100,0

Adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan adalah kodrat sehingga tidak dapat berubah dan bersifat universal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	9	33,3	34,6	34,6
	Salah	17	63,0	65,4	100,0
	Total	26	96,3	100,0	
Missing	System	1	3,7		
	Total	27	100,0		

Harus ada penekanan pada keseimbangan dengan konsep kemitraan dan keharmonisan hubungan antara laki-laki dan perempuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	1	3,7	3,7	3,7
	Benar	26	96,3	96,3	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Gender adalah bentuk maskulinitas dan feminitas yang dibentuk secara sosial, kultural dan psikologis, yakni atribut yang didapat melalui proses menjadi laki-laki dan perempuan dalam sebuah masyarakat tertentu dan kurun waktu tertentu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	5	18,5	18,5	18,5
	Benar	22	81,5	81,5	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Indonesia adalah salah satu negara yang menganut hukum hegemoni patriarki, yaitu yang berkuasa di dalam rumah adalah Bapak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	4	14,8	14,8	14,8
	Benar	23	85,2	85,2	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Kentalnya budaya patriarki di Indonesia menyebabkan mayoritas keluarga di Indonesia mendidik dan membentuk keluarga mereka sesuai dengan nilai-nilai patriarki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	4	14,8	14,8	14,8
	Benar	23	85,2	85,2	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Bentuk ketidakadilan yang terjadi di antara laki-laki dan perempuan diwujudkan dalam beberapa hal seperti subordinasi, marginalisasi, beban kerja lebih banyak dan stereotype

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	4	14,8	14,8	14,8
Benar	23	85,2	85,2	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Faktor utama yang menyebabkan ketidakseimbangan dan ketidaksetaraan gender adalah gender yang dikonstruksikan oleh sosial dan budaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	4	14,8	14,8	14,8
Benar	23	85,2	85,2	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Menurut saya, perempuan berhak mengenyam pendidikan setinggi mungkin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	3	11,1	11,1	11,1
Sangat Setuju	24	88,9	88,9	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Menurut saya, perempuan itu irasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi pemimpin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	3	11,1	11,1	11,1
Tidak Setuju	14	51,9	51,9	63,0
Sangat Tidak Setuju	10	37,0	37,0	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	2	7,4	7,4	7,4
Setuju	14	51,9	51,9	59,3
Tidak Setuju	10	37,0	37,0	96,3
Sangat Tidak Setuju	1	3,7	3,7	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan laki-laki berperan sebagai pencari nafkah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	11,1	11,1	11,1
	Setuju	11	40,7	40,7	51,9
	Tidak Setuju	8	29,6	29,6	81,5
	Sangat Tidak Setuju	5	18,5	18,5	100,0
Total		27	100,0	100,0	

Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender melahirkan berbagai ketidakadilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	14,8	14,8	14,8
	Tidak Setuju	12	44,4	44,4	59,3
	Setuju	10	37,0	37,0	96,3
	Sangat Setuju	1	3,7	3,7	100,0
Total		27	100,0	100,0	

Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	14,8	14,8	14,8
	Setuju	10	37,0	37,0	51,9
	Sangat Setuju	13	48,1	48,1	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas di antara laki-laki dan perempuan, menyebabkan perempuan selalu terabaikan dan tertinggal kontribusinya dalam kehidupan keluarga, berbangsa dan bernegara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	22,2	22,2	22,2
	Tidak Setuju	9	33,3	33,3	55,6
	Setuju	12	44,4	44,4	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

	Kognitif Total	Afektif Total
N	Valid	27
	Missing	0

Frequency Table

Kognitif Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	1	3,7	3,7	3,7
5	2	7,4	7,4	11,1
6	7	25,9	25,9	37,0
7	10	37,0	37,0	74,1
8	7	25,9	25,9	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Afektif Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	3,7	3,7	3,7
17	2	7,4	7,4	11,1
18	6	22,2	22,2	33,3
19	5	18,5	18,5	51,9
20	5	18,5	18,5	70,4
21	2	7,4	7,4	77,8
23	2	7,4	7,4	85,2
24	3	11,1	11,1	96,3
25	1	3,7	3,7	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kognitif Total	27	4	8	6,74	1,059
Afektif Total	27	16	25	19,93	2,448
Valid N (listwise)	27				

Frequencies

Statistics

Sikap Penonton

N	Valid	27
	Missing	0

Sikap Penonton

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	3,7	3,7	3,7
	22	1	3,7	3,7	7,4
	23	1	3,7	3,7	11,1
	24	2	7,4	7,4	18,5
	25	5	18,5	18,5	37,0
	26	4	14,8	14,8	51,9
	27	4	14,8	14,8	66,7
	28	3	11,1	11,1	77,8
	30	3	11,1	11,1	88,9
	31	2	7,4	7,4	96,3
	33	1	3,7	3,7	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap Penonton	27	21	33	26,67	2,869
Valid N (listwise)	27				

Kelompok A Posttest

Correlations

Correlations									
		Menurut saya, perempuan itu irasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi pemimpin	Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga	Saya berpendapat perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan laki-laki berperan sebagai pencari nafkah	Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender melahirkan berbagai ketidakadilan	Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama	Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas di antara laki-laki dan perempuan, menyebabkan perempuan selalu terabaikan dan tertinggal kontribusinya dalam kehidupan keluarga, berbangsa dan bernegara	Afektif post total	
Menurut saya, perempuan berhak mengenyam pendidikan setinggi mungkin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .27	,174 .386 27	,244 .220 27	,322 .102 27	,394* .042 27	-,062 .759 27	,460* .016 27	,528** .005 27
Menurut saya, perempuan itu irasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi pemimpin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,174 .386 27	1 .024 27	,432* .000 27	,752** .024 27	,433* .024 27	,071 .723 27	,440* .022 27	,673** .000 27
Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,244 .220 27	,432* .024 27	1 .000 27	,744** .000 27	,775** .000 27	,540** .004 27	,753** .000 27	,860** .000 27
Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan laki-laki	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,322 .102 27	,752** .000 27	,744** .000 27	1 .000 27	,723** .000 27	,347 .076 27	,592** .001 27	,880** .000 27
Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,394* .042 27	,433* .024 27	,775** .000 27	,723** .000 27	1 .000 27	,369 .058 27	,731** .000 27	,867** .000 27
Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,062 .759 27	,071 .723 27	,540** .004 27	,347 .076 27	,369 .058 27	1 .058 27	,331 .092 27	,428* .026 27
Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas di antara laki-laki dan perempuan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,460* .016 27	,440* .022 27	,753** .000 27	,592** .001 27	,731** .000 27	,331 .092 27	1 .000 27	,854** .000 27
Afektif post total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,528** .005 27	,673** .000 27	,860** .000 27	,880** .000 27	,867** .000 27	,428* .026 27	,854** .000 27	1 27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	27
	Excluded ^a	0
	Total	27
		100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	7

Frequencies

Frequency Table

Waktu Menonton Diselingi Menggunakan Handphone

	Frequency	Percent
Valid	Ya	1
	Tidak	26
	Total	27
		100,0

Waktu Menonton Mengobrol dengan Teman

	Frequency	Percent
Valid	Ya	3
	Tidak	24
	Total	27
		100,0

Mengantuk saat Menonton Film

	Frequency	Percent
Valid	Ya	1
	Tidak	26
	Total	27
		100,0

Bosan saat Menonton Film

	Frequency	Percent
Valid	Tidak	27
		100,0

**Ada Gangguan yang Membuat Anda
Tidak Fokus dalam Menonton Film**

		Frequency	Percent
Valid	Ya	2	7,4
	Tidak	25	92,6
	Total	27	100,0

Adanya perbedaan laki-laki dan perempuan pada dasarnya merupakan konstruksi sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	4	14,8	14,8	14,8
	Benar	23	85,2	85,2	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan adalah kodrat sehingga tidak dapat berubah dan bersifat universal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	4	14,8	14,8	14,8
	Salah	23	85,2	85,2	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Harus ada penekanan pada keseimbangan dengan konsep kemitraan dan keharmonisan hubungan antara laki-laki dan perempuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	27	100,0	100,0	100,0

Gender adalah bentuk maskulinitas dan feminitas yang dibentuk secara sosial, kultural dan psikologis, yakni atribut yang didapat melalui proses menjadi laki-laki dan perempuan dalam sebuah masyarakat tertentu dan kurun waktu tertentu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	2	7,4	7,4	7,4
	Benar	25	92,6	92,6	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Indonesia adalah salah satu negara yang menganut hukum hegemoni patriarki, yaitu yang berkuasa di dalam rumah adalah Bapak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	2	7,4	7,4	7,4
	Benar	25	92,6	92,6	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Kentalnya budaya patriarki di Indonesia menyebabkan mayoritas keluarga di Indonesia mendidik dan membentuk keluarga mereka sesuai dengan nilai-nilai patriarki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	2	7,4	7,4	7,4
	Benar	25	92,6	92,6	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Bentuk ketidakadilan yang terjadi di antara laki-laki dan perempuan diwujudkan dalam beberapa hal seperti subordinasi, marginalisasi, beban kerja lebih banyak dan stereotype

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	1	3,7	3,7	3,7
	Benar	26	96,3	96,3	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Faktor utama yang menyebabkan ketidakseimbangan dan ketidaksetaraan gender adalah gender yang dikonstruksikan oleh sosial dan budaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	27	100,0	100,0	100,0

Menurut saya, perempuan berhak mengenyam pendidikan setinggi mungkin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	7,4	7,4	7,4
	Setuju	1	3,7	3,7	11,1
	Sangat Setuju	24	88,9	88,9	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Menurut saya, perempuan itu irasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi pemimpin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	7,4	7,4	7,4
	Tidak Setuju	9	33,3	33,3	40,7
	Sangat Tidak Setuju	16	59,3	59,3	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	4	14,8	14,8	14,8
	Tidak Setuju	8	29,6	29,6	44,4
	Sangat Tidak Setuju	15	55,6	55,6	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan laki-laki berperan sebagai pencari nafkah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	5	18,5	18,5	18,5
	Tidak Setuju	8	29,6	29,6	48,1
	Sangat Tidak Setuju	14	51,9	51,9	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender melahirkan berbagai ketidakadilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	18,5	18,5	18,5
	Setuju	7	25,9	25,9	44,4
	Sangat Setuju	15	55,6	55,6	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	6	22,2	22,2	22,2
	Sangat Setuju	21	77,8	77,8	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas di antara laki-laki dan perempuan, menyebabkan perempuan selalu terabaikan dan tertinggal kontribusinya dalam kehidupan keluarga, berbangsa dan bernegara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3,7	3,7	3,7
	Tidak Setuju	4	14,8	14,8	18,5
	Setuju	6	22,2	22,2	40,7
	Sangat Setuju	16	59,3	59,3	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Kognitif Post Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3,7	3,7	3,7
	5	2	7,4	7,4	11,1
	6	2	7,4	7,4	18,5
	8	22	81,5	81,5	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Afektif post total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	7,4	7,4	7,4
	19	2	7,4	7,4	14,8
	20	3	11,1	11,1	25,9
	21	2	7,4	7,4	33,3
	22	1	3,7	3,7	37,0
	23	2	7,4	7,4	44,4
	25	1	3,7	3,7	48,1
	27	1	3,7	3,7	51,9
	28	13	48,1	48,1	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Sikap Penonton Post

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	7,4	7,4
	24	3	11,1	11,1
	26	2	7,4	25,9
	27	3	11,1	37,0
	29	1	3,7	40,7
	30	1	3,7	44,4
	33	1	3,7	48,1
	36	14	51,9	100,0
Total		27	100,0	100,0

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Afektif post total	27	18	28	24,44	3,955
Kognitif Post Total	27	3	8	7,44	1,281
Sikap Penonton Post	27	23	36	31,37	5,293
Valid N (listwise)	27				

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kognitif Total & Kognitif Post Total	6,74	27	1,059	,204
Pair 2	Afektif Total & Afektif post total	7,44	27	1,281	,247
Pair 3	Sikap Penonton & Sikap Penonton Post	19,93	27	2,448	,471
		24,44	27	3,955	,761
		26,67	27	2,869	,552
		31,37	27	5,293	1,019

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kognitif Total & Kognitif Post Total	27	,485	,010
Pair 2	Afektif Total & Afektif post total	27	,528	,005
Pair 3	Sikap Penonton & Sikap Penonton Post	27	,462	,015

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1	Kognitif Total - Kognitif Post Total	-,704	1,203	,232	-1,180	-,228	-3,039	26	,005		
Pair 2	Afektif Total - Afektif post total	-4,519	3,378	,650	-5,855	-3,182	-6,950	26	,000		
Pair 3	Sikap Penonton - Sikap Penonton Post	-4,704	4,713	,907	-6,568	-2,839	-5,185	26	,000		

Correlations

Correlations

		Atensi Total
Atensi Total	Pearson Correlation	1
	N	27
Kognitif Post Total	Pearson Correlation	,561**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	27
Afektif post total	Pearson Correlation	,542**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	27
Sikap Penonton Post	Pearson Correlation	,496**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	27

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Atensi ^a Total	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Sikap Penonton Post

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 ^a	,246	,216	4,686

a. Predictors: (Constant), Atensi Total

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	179,393	1	179,393	8,171	,008 ^a
Residual	548,903	25	21,956		
Total	728,296	26			

a. Predictors: (Constant), Atensi Total

b. Dependent Variable: Sikap Penonton Post

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10,419	7,385	,496	1,411	,171
	4,419	1,546		2,858	,008

a. Dependent Variable: Sikap Penonton Post

Kelompok B Pretest

Correlations

Correlations									
		Menurut saya, perempuan berhak mengenyam pendidikan setinggi mungkin	Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga	Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan laki-laki berperan sebagai pencari nafkah	Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender berbagai ketidakadilan	Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama	Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas di antara laki-laki dan perempuan, menyebabkan perempuan selalu terabaikan dan tertinggal kontribusinya dalam kehidupan keluarga, berbangsa dan bernegara	Afektif Total	
Menurut saya, perempuan berhak mengenyam pendidikan setinggi mungkin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .351* 35	.351* .039 35	.423* .011 35	.027 .096 35	.231 .401* 35	.183 .364* 35	.339* .400* 35	.461** .707** 35
Menurut saya, perempuan itu irasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi pemimpin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.351* .039 35	1 .553** 35	.553** .001 35	.096 .583 35	.401* .017 35	.364* .031 35	.400* .017 35	.707** .000 35
Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.423* .011 35	.553** .001 35	1 35	.289 .092 35	.104 .551 35	.466** .005 35	.176 .312 35	.647** .000 35
Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.027 .878 35	.096 .583 35	.289 .092 35	1 35	.373* .027 35	.342* .045 35	.271 .116 35	.583** .000 35
Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender berbagai ketidakadilan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.231 .181 35	.401* .017 35	.104 .551 35	.373* .027 35	1 35	.049 .779 35	.543** .001 35	.632** .000 35
Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.183 .293 35	.364* .031 35	.466** .005 35	.342* .045 35	.049 .779 35	1 35	.319 .062 35	.650** .000 35
Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas di antara laki-laki dan perempuan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.339* .046 35	.400* .017 35	.176 .312 35	.271 .116 35	.543** .001 35	.319 .062 35	1 .000 35	.702** .000 35
Afektif Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.461** .005 35	.707** .000 35	.647** .000 35	.583** .000 35	.632** .000 35	.650** .000 35	.702** .000 35	1 35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	35
	Excluded ^a	0
	Total	35
		100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	7

Frequencies

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	13	37,1	37,1	37,1
	Perempuan	22	62,9	62,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Adanya perbedaan laki-laki dan perempuan pada dasarnya merupakan konstruksi sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	1	2,9	2,9	2,9
	Benar	34	97,1	97,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan adalah kodrat sehingga tidak dapat berubah dan bersifat universal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	30	85,7	85,7	85,7
	Salah	5	14,3	14,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Harus ada penekanan pada keseimbangan dengan konsep kemitraan dan keharmonisan hubungan antara laki-laki dan perempuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	1	2,9	2,9	2,9
	Benar	34	97,1	97,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Gender adalah bentuk maskulinitas dan feminitas yang dibentuk secara sosial, kultural dan psikologis, yakni atribut yang didapat melalui proses menjadi laki-laki dan perempuan dalam sebuah masyarakat tertentu dan kurun waktu tertentu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	8,6	8,6	8,6
	Benar	32	91,4	91,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Indonesia adalah salah satu negara yang menganut hukum hegemoni patriarki, yaitu yang berkuasa di dalam rumah adalah Bapak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	11	31,4	31,4	31,4
	Benar	24	68,6	68,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Kentalnya budaya patriarki di Indonesia menyebabkan mayoritas keluarga di Indonesia mendidik dan membentuk keluarga mereka sesuai dengan nilai-nilai patriarki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	6	17,1	17,1	17,1
	Benar	29	82,9	82,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Bentuk ketidakadilan yang terjadi di antara laki-laki dan perempuan diwujudkan dalam beberapa hal seperti subordinasi, marginalisasi, beban kerja lebih banyak dan stereotype

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	8	22,9	22,9	22,9
Benar	27	77,1	77,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Faktor utama yang menyebabkan ketidakseimbangan dan ketidaksetaraan gender adalah gender yang dikonstruksikan oleh sosial dan budaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	5	14,3	14,3	14,3
Benar	30	85,7	85,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Menurut saya, perempuan berhak mengenyam pendidikan setinggi mungkin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	4	11,4	11,4	11,4
Sangat Setuju	31	88,6	88,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Menurut saya, perempuan itu irasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi pemimpin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	3	8,6	8,6	8,6
Setuju	2	5,7	5,7	14,3
Tidak Setuju	20	57,1	57,1	71,4
Sangat Tidak Setuju	10	28,6	28,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	5	14,3	14,3	14,3
Setuju	12	34,3	34,3	48,6
Tidak Setuju	17	48,6	48,6	97,1
Sangat Tidak Setuju	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan laki-laki berperan sebagai pencari nafkah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	7	20,0	20,0	20,0
	Setuju	12	34,3	34,3	54,3
	Tidak Setuju	14	40,0	40,0	94,3
	Sangat Tidak Setuju	2	5,7	5,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender melahirkan berbagai ketidakadilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	11,4	11,4	11,4
	Tidak Setuju	13	37,1	37,1	48,6
	Setuju	11	31,4	31,4	80,0
	Sangat Setuju	7	20,0	20,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	8,6	8,6	8,6
	Tidak Setuju	5	14,3	14,3	22,9
	Setuju	7	20,0	20,0	42,9
	Sangat Setuju	20	57,1	57,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas di antara laki-laki dan perempuan, menyebabkan perempuan selalu terabaikan dan tertinggal kontribusinya dalam kehidupan keluarga, berbangsa dan bernegara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	17,1	17,1	17,1
	Tidak Setuju	15	42,9	42,9	60,0
	Setuju	10	28,6	28,6	88,6
	Sangat Setuju	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Kognitif Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2,9	2,9	2,9
	4	4	11,4	11,4	14,3
	5	5	14,3	14,3	28,6
	6	8	22,9	22,9	51,4
	7	13	37,1	37,1	88,6
	8	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Afektif Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	2,9	2,9	2,9
	12	1	2,9	2,9	5,7
	13	1	2,9	2,9	8,6
	14	1	2,9	2,9	11,4
	16	1	2,9	2,9	14,3
	17	2	5,7	5,7	20,0
	18	2	5,7	5,7	25,7
	19	5	14,3	14,3	40,0
	20	4	11,4	11,4	51,4
	21	5	14,3	14,3	65,7
	22	3	8,6	8,6	74,3
	23	5	14,3	14,3	88,6
	24	2	5,7	5,7	94,3
	25	1	2,9	2,9	97,1
	26	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sikap Penonton

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	2,9	2,9	2,9
	19	2	5,7	5,7	8,6
	20	1	2,9	2,9	11,4
	21	1	2,9	2,9	14,3
	23	4	11,4	11,4	25,7
	24	3	8,6	8,6	34,3
	25	2	5,7	5,7	40,0
	26	4	11,4	11,4	51,4
	27	2	5,7	5,7	57,1
	28	5	14,3	14,3	71,4
	29	3	8,6	8,6	80,0
	30	3	8,6	8,6	88,6
	31	2	5,7	5,7	94,3
	32	1	2,9	2,9	97,1
	34	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kognitif Total	35	3	8	6,14	1,309
Afektif Total	35	10	26	19,86	3,639
Sikap Penonton	35	14	34	26,00	4,201
Valid N (listwise)	35				

Kelompok B Posttest

Correlations

Correlations

		Menurut saya, perempuan itu irasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi kepala keluarga	Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga	Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan laki-laki berperan sebagai pencari nafkah	Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender melahirkan berbagai ketidakadilan	Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama	Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas di antara laki-laki dan perempuan, menyebabkan perempuan selalu terabaikan dan tertinggal kontribusinya dalam kehidupan keluarga, berbangsa dan bernegara	Afektif post total
Menurut saya, perempuan berhak mengenyam pendidikan setinggi mungkin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .407* .015 35	.415* .013 35	-,010 .954 35	,272 .114 35	,152 .384 35	,346* .042 35	,517** .001 35
Menurut saya, perempuan itu irasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi pemimpin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,407* .015 35	1 .410* .014 35	,079 .653 35	,344* .043 35	,474** .004 35	,223 .197 35	,695** .000 35
Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,415* .013 35	,410* .014 35	1 .402* .017 35	,275 .110 35	,262 .128 35	,025 .888 35	,629** .000 35
Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,010 .954 35	,079 .653 35	,402* .017 35	1 .602 35	,197 .258 35	-,106 .544 35	,390* .020 35
Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,272 .114 35	,344* .043 35	,275 .110 35	,091 .602 35	,209 .228 35	,321 .060 35	,635** .000 35
Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,152 .384 35	,474** .004 35	,262 .128 35	,197 .258 35	,209 .228 35	,347* .041 35	,681** .000 35
Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas di antara laki-laki dan perempuan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,346* .042 35	,223 .197 35	,025 .888 35	-,106 .544 35	,321 .060 35	,347* .041 35	,563** .000 35
Afektif post total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,517** .001 35	,695** .000 35	,629** .000 35	,390* .020 35	,635** .000 35	,681** .000 35	,563** .000 35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	35	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,666	7

Frequencies

Frequency Table

Adanya perbedaan laki-laki dan perempuan pada dasarnya merupakan konstruksi sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	2	5,7	5,7	5,7
Valid Benar	33	94,3	94,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan adalah kodrat sehingga tidak dapat berubah dan bersifat universal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	30	85,7	85,7	85,7
Valid Salah	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Harus ada penekanan pada keseimbangan dengan konsep kemitraan dan keharmonisan hubungan antara laki-laki dan perempuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	1	2,9	2,9	2,9
	Benar	34	97,1	97,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Gender adalah bentuk maskulinitas dan feminitas yang dibentuk secara sosial, kultural dan psikologis, yakni atribut yang didapat melalui proses menjadi laki-laki dan perempuan dalam sebuah masyarakat tertentu dan kurun waktu tertentu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	8,6	8,6	8,6
	Benar	32	91,4	91,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Indonesia adalah salah satu negara yang menganut hukum hegemoni patriarki, yaitu yang berkuasa di dalam rumah adalah Bapak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	12	34,3	34,3	34,3
	Benar	23	65,7	65,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Kentalnya budaya patriarki di Indonesia menyebabkan mayoritas keluarga di Indonesia mendidik dan membentuk keluarga mereka sesuai dengan nilai-nilai patriarki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	8	22,9	22,9	22,9
	Benar	27	77,1	77,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Bentuk ketidakadilan yang terjadi di antara laki-laki dan perempuan diwujudkan dalam beberapa hal seperti subordinasi, marginalisasi, beban kerja lebih banyak dan stereotype

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	4	11,4	11,4	11,4
	Benar	31	88,6	88,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Faktor utama yang menyebabkan ketidakseimbangan dan ketidaksetaraan gender adalah gender yang dikonstruksikan oleh sosial dan budaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Salah	6	17,1	17,1	17,1
Benar	29	82,9	82,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Menurut saya, perempuan berhak mengenyam pendidikan setinggi mungkin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	4	11,4	11,4	11,4
Sangat Setuju	31	88,6	88,6	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Menurut saya, perempuan itu irasional atau emosional yang melahirkan anggapan bahwa perempuan tidak bisa menjadi pemimpin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	3	8,6	8,6	8,6
Setuju	4	11,4	11,4	20,0
Tidak Setuju	21	60,0	60,0	80,0
Sangat Tidak Setuju	7	20,0	20,0	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Saya berpendapat perempuan memiliki sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok dalam menjadi kepala keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	6	17,1	17,1	17,1
Setuju	9	25,7	25,7	42,9
Tidak Setuju	19	54,3	54,3	97,1
Sangat Tidak Setuju	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Saya berpendapat, perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan laki-laki berperan sebagai pencari nafkah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	6	17,1	17,1	17,1
Setuju	16	45,7	45,7	62,9
Tidak Setuju	12	34,3	34,3	97,1
Sangat Tidak Setuju	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Menurut saya, perbedaan jenis kelamin melahirkan perbedaan gender dan perbedaan gender melahirkan berbagai ketidakadilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	8,6	8,6	8,6
	Tidak Setuju	13	37,1	37,1	45,7
	Setuju	10	28,6	28,6	74,3
	Sangat Setuju	9	25,7	25,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Menurut saya, laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	5,7	5,7	5,7
	Tidak Setuju	7	20,0	20,0	25,7
	Setuju	10	28,6	28,6	54,3
	Sangat Setuju	16	45,7	45,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Menurut saya, adanya pemetaan peran dan tugas di antara laki-laki dan perempuan, menyebabkan perempuan selalu terabaikan dan tertinggal kontribusinya dalam kehidupan keluarga, berbangsa dan bernegara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	20,0	20,0	20,0
	Tidak Setuju	11	31,4	31,4	51,4
	Setuju	10	28,6	28,6	80,0
	Sangat Setuju	7	20,0	20,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

kognitif post total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4	11,4	11,4	11,4
	5	7	20,0	20,0	31,4
	6	8	22,9	22,9	54,3
	7	13	37,1	37,1	91,4
	8	3	8,6	8,6	100,0
Total		35	100,0	100,0	

Afektif post total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	2,9	2,9	2,9
	13	2	5,7	5,7	8,6
	14	1	2,9	2,9	11,4
	16	1	2,9	2,9	14,3
	17	2	5,7	5,7	20,0
	18	4	11,4	11,4	31,4
	19	5	14,3	14,3	45,7
	20	1	2,9	2,9	48,6
	21	4	11,4	11,4	60,0
	22	7	20,0	20,0	80,0
	23	5	14,3	14,3	94,3
	25	1	2,9	2,9	97,1
	26	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sikap post total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	2,9	2,9	2,9
	19	1	2,9	2,9	5,7
	20	2	5,7	5,7	11,4
	21	1	2,9	2,9	14,3
	23	3	8,6	8,6	22,9
	24	5	14,3	14,3	37,1
	25	2	5,7	5,7	42,9
	26	2	5,7	5,7	48,6
	27	5	14,3	14,3	62,9
	28	4	11,4	11,4	74,3
	29	4	11,4	11,4	85,7
	30	3	8,6	8,6	94,3
	31	1	2,9	2,9	97,1
	34	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kognitif post total	35	4	8	6,11	1,183
Afektif post total	35	12	26	19,80	3,385
Sikap post total	35	18	34	25,91	3,649
Valid N (listwise)	35				

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kognitif Total kognitif post total	6,14 6,11	35 35	1,309 1,183	,221 ,200
Pair 2	Afektif Total Afektif post total	19,86 19,80	35 35	3,639 3,385	,615 ,572
Pair 3	Sikap Penonton Sikap post total	26,00 25,91	35 35	4,201 3,649	,710 ,617

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kognitif Total & kognitif post total	35	,882	,000
Pair 2	Afektif Total & Afektif post total	35	,879	,000
Pair 3	Sikap Penonton & Sikap post total	35	,911	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair 1	Kognitif Total - kognitif post total	,029	,618	,104	-,184	,241	,274	34	,786			
Pair 2	Afektif Total - Afektif post total	,057	1,748	,295	-,543	,658	,193	34	,848			
Pair 3	Sikap Penonton - Sikap post total	,086	1,738	,294	-,511	,683	,292	34	,772			

Independent T-Test Kelompok A

Group Statistics

		Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sikap Penonton	Laki-Laki	13	25,77	3,032	,841	
	Perempuan	14	27,50	2,534	,677	
Sikap Penonton Post	Laki-Laki	13	29,54	5,724	1,588	
	Perempuan	14	33,07	4,393	1,174	

Independent Samples Test

		Sikap Penonton		Sikap Penonton Post	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	,005 ,942		2,381 ,135	
t-test for Equality of Means	t df	-1,614 25	-1,603 23,494	-1,807 25	-1,789 22,503
	Sig. (2-tailed)	,119	,122	,083	,087
	Mean Difference	-1,731	-1,731	-3,533	-3,533
	Std. Error Difference	1,072	1,080	1,955	1,975
95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-3,939 ,478	-3,962 ,500	-7,560 ,494	-7,623 ,557

Independent T-Test Kelompok B

Group Statistics

		Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sikap Penonton	Laki-Laki	13	23,54	5,333	1,479	
	Perempuan	22	27,45	2,521	,537	
Sikap post total	Laki-Laki	13	24,46	4,994	1,385	
	Perempuan	22	26,77	2,287	,488	

Independent Samples Test

		Sikap Penonton		Sikap post total	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	5,410 ,026		11,878 ,002	
t-test for Equality of Means	t df	-2,952 33	-2,489 15,227	-1,876 33	-1,574 15,028
	Sig. (2-tailed)	,006	,025	,069	,136
	Mean Difference	-3,916	-3,916	-2,311	-2,311
	Std. Error Difference	1,327	1,574	1,232	1,468
95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-6,615 ,-1,217	-7,266 ,-,566	-4,817 ,195	-5,440 ,818

Crosstabs dan Chisquare Kelompok A

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin *	27	100,0%	0	,0%	27	100,0%
Kognitif Total						
Jenis Kelamin *	27	100,0%	0	,0%	27	100,0%
Afektif Total						
Jenis Kelamin *	27	100,0%	0	,0%	27	100,0%
Sikap Penonton						
Jenis Kelamin *	27	100,0%	0	,0%	27	100,0%
Afektif post total						
Jenis Kelamin *	27	100,0%	0	,0%	27	100,0%
Sikap Penonton Post						
Jenis Kelamin *	27	100,0%	0	,0%	27	100,0%
Kognitif Post Total						

Jenis Kelamin * Kognitif Total

Crosstab

Count		Kognitif Total					Total
		4	5	6	7	8	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	1	3	2	6	13
	Perempuan	0	1	4	8	1	14
Total		1	2	7	10	7	27

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8,289 ^a	4	,082
Likelihood Ratio	9,310	4	,054
Linear-by-Linear Association	,248	1	,618
N of Valid Cases	27		

a. 9 cells (90,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,48.

Jenis Kelamin * Afektif Total

Crosstab

Count

		Afektif Total									Total
		16	17	18	19	20	21	23	24	25	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	2	4	3	0	2	0	0	1	13
	Perempuan	0	0	2	2	5	0	2	3	0	14
Total		1	2	6	5	5	2	2	3	1	27

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16,853 ^a	8	,032
Likelihood Ratio	23,025	8	,003
Linear-by-Linear Association	4,206	1	,040
N of Valid Cases	27		

a. 18 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,48.

Jenis Kelamin * Sikap Penonton**Crosstab**

Count

		Sikap Penonton										Total	
		21	22	23	24	25	26	27	28	30	31		
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	1	1	0	3	3	1	2	0	0	1	13
	Perempuan	0	0	0	2	2	1	3	1	3	2	0	14
Total		1	1	1	2	5	4	4	3	3	2	1	27

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13,515 ^a	10	,196
Likelihood Ratio	17,846	10	,058
Linear-by-Linear Association	2,453	1	,117
N of Valid Cases	27		

a. 22 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,48.

Jenis Kelamin * Afektif post total**Crosstab**

Count

		Afektif post total									Total
		18	19	20	21	22	23	25	27	28	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	0	2	3	1	0	2	0	1	4	13
	Perempuan	2	0	0	1	1	0	1	0	9	14
Total		2	2	3	2	1	2	1	1	13	27

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13,905 ^a	8	,084
Likelihood Ratio	18,572	8	,017
Linear-by-Linear Association	1,800	1	,180
N of Valid Cases	27		

a. 16 cells (88,9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,48.

Jenis Kelamin * Sikap Penonton Post

Crosstab

Count		Sikap Penonton Post								Total
		23	24	26	27	29	30	33	36	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	2	3	0	1	1	1	0	5	13
	Perempuan	0	0	2	2	0	0	1	9	14
Total		2	3	2	3	1	1	1	14	27

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11,455 ^a	7	,120
Likelihood Ratio	15,325	7	,032
Linear-by-Linear Association	3,004	1	,083
N of Valid Cases	27		

a. 14 cells (87,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,48.

Jenis Kelamin * Kognitif Post Total

Crosstab

Count		Kognitif Post Total				Total
		3	5	6	8	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	1	1	10	13
	Perempuan	0	1	1	12	14
Total		1	2	2	22	27

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1,146 ^a	3	,766
Likelihood Ratio	1,531	3	,675
Linear-by-Linear Association	,698	1	,404
N of Valid Cases	27		

a. 6 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,48.

Crosstabs dan Chisquare Kelompok B

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin *						
Kognitif Total	35	100,0%	0	,0%	35	100,0%
Jenis Kelamin *						
Afektif Total	35	100,0%	0	,0%	35	100,0%
Jenis Kelamin *						
Sikap Penonton	35	100,0%	0	,0%	35	100,0%
Jenis Kelamin *						
kognitif post total	35	100,0%	0	,0%	35	100,0%
Jenis Kelamin *						
Afektif post total	35	100,0%	0	,0%	35	100,0%
Jenis Kelamin *						
Sikap post total	35	100,0%	0	,0%	35	100,0%

Jenis Kelamin * Kognitif Total

Crosstab

		Kognitif Total						Total
		3	4	5	6	7	8	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	3	1	2	5	1	13
	Perempuan	0	1	4	6	8	3	22
Total		1	4	5	8	13	4	35

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5,545 ^a	5	,353
Likelihood Ratio	5,858	5	,320
Linear-by-Linear Association	1,684	1	,194
N of Valid Cases	35		

a. 10 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,37.

Jenis Kelamin * Afektif Total

Crosstab																		Total
Count	Afektif Total																	Total
	10	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	1	1	1	1	0	2	3	0	0	0	0	1	1	1	13	
	Perempuan	0	0	0	0	0	1	2	3	1	5	3	5	2	0	0	0	22
Total		1	1	1	1	1	2	5	4	5	3	5	2	1	1	1	35	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24,506 ^a	14	,040
Likelihood Ratio	32,178	14	,004
Linear-by-Linear Association	6,808	1	,009
N of Valid Cases	35		

a. 30 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,37.

Jenis Kelamin * Sikap Penonton

Crosstab																	Total
Count	Sikap Penonton																Total
	14	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	34	35	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	2	1	1	2	2	0	0	2	0	0	1	0	1	1	13
	Perempuan	0	0	0	0	2	1	2	4	0	5	3	3	1	1	0	22
Total		1	2	1	1	4	3	2	4	2	5	3	3	2	1	1	35

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	25,720 ^a	14	,028
Likelihood Ratio	34,043	14	,002
Linear-by-Linear Association	7,101	1	,008
N of Valid Cases	35		

a. 30 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,37.

Jenis Kelamin * kognitif post total

Crosstab

Count

		kognitif post total					Total
		4	5	6	7	8	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	3	3	1	5	1	13
	Perempuan	1	4	7	8	2	22
Total		4	7	8	13	3	35

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,663 ^a	4	,324
Likelihood Ratio	4,950	4	,292
Linear-by-Linear Association	1,063	1	,302
N of Valid Cases	35		

a. 8 cells (80,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,11.

Jenis Kelamin * Afektif post total

Crosstab

		Afektif post total													Total
		12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	25	26	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	2	1	1	0	0	2	1	1	2	0	1	1	13
	Perempuan	0	0	0	0	2	4	3	0	3	5	5	0	0	22
Total		1	2	1	1	2	4	5	1	4	7	5	1	1	35

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	20,529 ^a	12	,058
Likelihood Ratio	26,575	12	,009
Linear-by-Linear Association	2,533	1	,112
N of Valid Cases	35		

a. 26 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,37.

Jenis Kelamin * Sikap post total

Crosstab

		Sikap post total														Total
		18	19	20	21	23	24	25	26	27	28	29	30	31	34	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	1	2	1	1	2	0	0	1	1	1	0	1	1	13
	Perempuan	0	0	0	0	2	3	2	2	4	3	3	3	0	0	22
Total		1	1	2	1	3	5	2	2	5	4	4	3	1	1	35

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	17,153 ^a	13	,192
Likelihood Ratio	21,629	13	,061
Linear-by-Linear Association	3,278	1	,070
N of Valid Cases	35		

a. 28 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,37.

SKALA GUTTMAN PRETEST PERNYATAAN KOGNITIF KELOMPOK A

ITEM	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8
ID_1	1	1	1	1	0	1	1	1
ID_2	1	1	1	0	1	1	0	1
ID_3	1	1	1	0	1	1	1	1
ID_4	1.		1	1	1	1	1	1
ID_5	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_6	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_7	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_8	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_9	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_10	1	1	1	0	1	1	0	0
ID_11	1	1	1	0	1	1	1	1
ID_12	0	1	0	1	1	1	1	1
ID_13	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_14	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_15	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_16	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_17	1	0	1	1	1	0	1	1
ID_18	0	1	1	0	1	1	1	1
ID_19	1	0	1	1	0	0	1	0
ID_20	1	1	1	1	1	0	0	1
ID_21	1	1	1	1	0	1	1	0
ID_22	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_23	1	1	1	1	1	0	0	1
ID_24	1	0	1	1	0	1	1	0

ID_25	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_26	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_27	1	1	1	1	1	1	1	1

SKALA GUTTMAN PRETEST PERNYATAAN KOGNITIF KELOMPOK B

ITEM	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8
ID_1	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_2	1	0	1	1	0	0	1	1
ID_3	1	0	1	1	1	0	0	0
ID_4	1	0	1	1	0	1	1	1
ID_5	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_6	1	0	1	1	0	0	0	1
ID_7	1	0	0	1	1	1	1	0
ID_8	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_9	1	0	1	1	0	1	1	1
ID_10	1	1	1	1	0	0	0	1
ID_11	1	0	1	0	0	1	1	0
ID_12	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_13	1	0	1	1	0	1	0	1
ID_14	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_15	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_16	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_17	1	0	1	1	0	0	0	0
ID_18	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_19	1	0	1	1	1	1	0	1
ID_20	1	0	1	1	0	1	0	0
ID_21	1	0	1	0	1	1	1	1
ID_22	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_23	1	0	1	1	0	1	1	1
ID_24	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_25	1	0	1	1	0	1	1	1
ID_26	1	0	1	0	1	1	1	1
ID_27	1	0	1	1	1	0	0	1
ID_28	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_29	0	0	1	1	1	1	1	1

ID_30	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_31	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_32	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_33	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_34	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_35	1	1	1	1	1	1	1	1

SKALA GUTTMAN POSTTEST PERNYATAAN ATENSI KELOMPOK A

ITEM	A1	A2	A3	A4	A5
ID_1	1	1	1	1	1
ID_2	1	1	1	1	1
ID_3	1	1	1	1	1
ID_4	1	1	1	1	1
ID_5	1	1	1	1	1
ID_6	1	1	1	1	1
ID_7	1	1	1	1	1
ID_8	1	1	1	1	1
ID_9	1	1	1	1	1
ID_10	1	1	1	1	1
ID_11	1	1	1	1	1
ID_12	1	1	1	1	1
ID_13	1	1	1	1	1
ID_14	1	1	1	1	1
ID_15	1	1	1	1	1
ID_16	1	1	1	1	1
ID_17	1	1	1	1	1
ID_18	1	1	1	1	1
ID_19	1	0	1	1	1
ID_20	0	0	1	1	1
ID_21	1	1	1	1	1
ID_22	1	1	0	1	1
ID_23	1	1	1	1	1
ID_24	1	0	1	1	0
ID_25	1	1	1	1	1
ID_26	1	1	1	1	0
ID_27	1	1	1	1	1

SKALA GUTTMAN POSTTEST PERNYATAAN KOGNITIF KELOMPOK A

ITEM	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8
ID_1	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_2	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_3	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_4	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_5	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_6	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_7	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_8	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_9	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_10	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_11	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_12	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_13	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_14	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_15	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_16	0	0	1	1	1	0	1	1
ID_17	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_18	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_19	0	0	1	0	0	0	1	1
ID_20	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_21	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_22	1	1	1	1	0	1	0	1
ID_23	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_24	0	0	1	0	1	1	1	1
ID_25	1	1	1	1	1	1	1	1
ID_26	0	0	1	1	1	1	1	1
ID_27	1	1	1	1	1	1	1	1

SKALA GUTTMAN POSTTEST PERNYATAAN KOGNITIF KELOMPOK B

ITEM	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8
ID_1	1	0	1	1	1	1	1	1
ID_2	1	0	1	1	0	0	1	1
ID_3	1	0	1	1	1	0	0	0
ID_4	1	0	1	1	0	1	1	1
ID_5	1	0	1	1	1	1	1	1

ID_6	1	0	1	1	0	0	1
ID_7	1	0	0	1	1	1	0
ID_8	1	0	1	1	1	1	1
ID_9	1	0	1	1	0	1	1
ID_10	1	1	1	1	0	0	1
ID_11	1	0	1	0	0	1	1
ID_12	1	0	1	1	1	1	1
ID_13	1	0	1	1	0	1	0
ID_14	1	0	1	1	1	1	1
ID_15	1	1	1	1	1	0	1
ID_16	1	1	1	1	1	1	1
ID_17	1	0	1	1	0	1	0
ID_18	1	0	1	1	1	1	1
ID_19	1	0	1	1	1	0	1
ID_20	1	0	1	1	0	1	1
ID_21	1	0	1	0	1	1	1
ID_22	1	0	1	1	1	1	1
ID_23	1	0	1	1	0	0	1
ID_24	1	0	1	1	0	1	1
ID_25	1	0	1	1	0	1	1
ID_26	0	0	1	1	1	1	1
ID_27	1	0	1	0	1	0	1
ID_28	1	1	1	1	1	1	1
ID_29	0	0	1	1	1	1	1
ID_30	1	0	1	1	1	1	1
ID_31	1	0	1	1	1	1	1
ID_32	1	0	1	1	1	1	1
ID_33	1	0	1	1	1	1	1
ID_34	1	0	1	1	1	1	1
ID_35	1	1	1	1	1	1	1

kognitif8	afektif1	afektif2	afektif3	afektif4	afektif5	afektif6	afektif7	kognitiftotal
1	4	4	3	3	2	4	3	7
1	3	3	2	3	2	3	2	6
1	4	2	3	4	2	4	2	7
1	4	4	2	1	3	3	3	7
1	4	3	2	1	2	4	2	8
1	4	3	2	2	2	3	2	8
1	4	3	2	2	2	3	2	8
1	4	3	3	3	1	3	2	8
1	4	2	2	1	1	4	3	8
0	4	4	2	2	2	4	2	5
1	4	4	3	3	3	4	3	7
1	4	4	3	4	3	3	3	6
1	4	4	3	3	3	4	3	7
1	4	4	3	3	2	4	3	7
1	4	3	3	3	2	3	2	8
1	4	3	2	2	3	2	3	7
1	4	3	2	2	2	4	1	6
1	4	2	2	2	4	2	3	6
0	4	4	1	4	1	4	1	6
0	3	3	3	2	2	2	1	6
1	4	3	2	2	3	4	3	7
1	4	4	1	4	1	4	1	6
0	3	3	2	3	2	3	2	5
1	4	4	3	2	3	3	1	7
1	4	3	2	2	3	3	3	7
1	4	3	4	4	3	4	3	8

afektiftotal	sikappenonton	atensi1	atensi2	atensi3	atensi4	atensi5	kognitifpost1
23	30	1	1	1	1	1	1
18	24	1	1	1	1	1	1
21	28	1	1	1	1	1	1
20	27	1	1	1	1	1	1
18	26	1	1	1	1	1	1
18	26	1	1	1	1	1	1
18	26	1	1	1	1	1	1
19	27	1	1	1	1	1	1
17	25	1	1	1	1	1	1
20	25	1	1	1	1	1	1
24	31	1	1	1	1	1	1
24	30	1	1	1	1	1	1
24	31	1	1	1	1	1	1
23	30	1	1	1	1	1	1
20	28	1	1	1	1	1	1
19	26	1	1	1	1	1	0
18	24	1	1	1	1	1	1
19	25	1	1	1	1	1	1
17	21	1	0	1	1	1	0
19	25	0	0	1	1	1	1
16	22	1	1	1	1	1	1
21	28	1	1	0	1	1	1
19	25	1	1	1	1	1	1
18	23	1	0	1	1	0	0
20	27	1	1	1	1	1	1
20	27	1	1	1	1	0	0
25	33	1	1	1	1	1	1

kognitifpost2	kognitifpost3	kognitifpost4	kognitifpost5	kognitifpost6	kognitifpost7	kognitifpost8
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1

afektifpost1	afektifpost2	afektifpost3	afektifpost4	afektifpost5	afektifpost6	afektifpost7
4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	3	3	1
4	1	3	2	3	4	3
4	4	2	3	2	4	2
4	3	3	3	3	4	3
4	4	2	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	2	3	3	4
1	3	3	2	3	4	2
4	4	4	4	4	4	4
4	1	3	2	3	4	3
1	3	3	3	2	4	2
4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4

afektifposttotal	sikappenontonpost	kognitifposttot	atensitot
25	33	8	5
28	36	8	5
27	36	8	5
28	36	8	5
19	24	8	5
20	23	8	5
21	24	8	5
23	30	8	5
20	27	8	5
28	36	8	5
28	36	8	5
28	36	8	5
28	36	8	5
28	36	8	5
22	27	5	5
18	26	8	5
28	36	8	5
20	23	3	4
18	26	8	3
28	36	8	5
23	29	6	4
28	36	8	5
19	24	5	3
28	36	8	5
21	27	6	4
28	36	8	5

kognitif8	afektif1	afektif2	afektif3	afektif4	afektif5	afektif6	afektif7	kognitiftota
1	4	3	3	2	2	3	2	7
1	3	3	2	2	2	4	2	5
0	4	3	3	3	2	4	1	4
1	4	3	3	3	3	4	3	6
1	4	3	3	1	3	3	3	7
1	4	4	3	2	2	4	2	4
0	4	4	3	2	4	1	1	5
1	4	4	3	1	2	4	2	7
1	4	3	3	3	4	4	4	6
1	4	3	2	1	3	4	2	5
0	4	3	3	2	1	4	2	4
1	4	4	1	2	4	4	4	7
1	4	4	4	3	2	4	2	5
1	4	3	3	3	4	4	2	7
1	4	4	3	3	3	4	3	8
1	4	4	3	2	3	4	4	7
0	4	3	2	1	1	4	1	3
1	3	4	2	2	3	2	2	8
1	4	3	2	1	3	1	3	6
0	4	1	1	1	1	1	1	4
1	4	3	2	3	3	3	2	6
1	4	3	3	3	3	4	2	7
1	4	3	2	2	2	3	3	6
1	4	2	3	4	3	4	3	7
1	4	4	3	3	2	4	2	6
1	4	3	2	3	3	4	3	6
1	4	3	3	3	2	3	3	5
1	4	3	3	2	2	4	3	8
1	4	3	2	2	2	2	2	6
1	4	3	2	3	4	3	2	7
1	4	3	2	3	4	2	3	7
1	3	1	1	3	1	2	1	7
1	3	1	1	2	2	3	1	7
1	4	2	1	1	2	2	2	7
1	4	4	4	2	4	4	4	8

afektiftotal	sikappenonton	kognitifpost1	kognitifpost2	kognitifpost3	kognitifpost4	kognitifpost5
19	26	1	0	1	1	1
18	23	1	0	1	1	0
20	24	1	0	1	1	1
23	29	1	0	1	1	0
20	27	1	0	1	1	1
21	25	1	0	1	1	0
19	24	1	0	0	1	1
20	27	1	0	1	1	1
25	31	1	0	1	1	0
19	24	1	1	1	1	0
19	23	1	0	1	0	0
23	30	1	0	1	1	1
23	28	1	0	1	1	0
23	30	1	0	1	1	1
24	32	1	1	1	1	1
24	31	1	1	1	1	1
16	19	1	0	1	1	0
18	26	1	0	1	1	1
17	23	1	0	1	1	1
10	14	1	0	1	1	0
20	26	1	0	1	0	1
22	29	1	0	1	1	1
19	25	1	0	1	1	0
23	30	1	0	1	1	0
22	28	1	0	1	1	0
22	28	0	0	1	1	1
21	26	1	0	1	0	1
21	29	1	1	1	1	1
17	23	0	0	1	1	1
21	28	1	0	1	1	1
21	28	1	0	1	1	1
12	19	1	0	1	1	1
13	20	1	0	1	1	1
14	21	1	0	1	1	1
26	34	1	1	1	1	1

kognitifpost6	kognitifpost7	kognitifpost8	afektifpost1	afektifpost2	afektifpost3
1	1	1	4	3	3
0	1	1	3	3	2
0	0	0	4	3	3
1	1	1	4	3	3
1	1	1	4	3	3
0	1	1	4	4	3
1	1	0	4	4	3
1	1	1	4	3	2
1	1	1	4	3	3
0	1	1	4	4	1
1	1	0	4	3	3
1	1	1	4	4	1
1	0	1	4	4	4
1	1	1	4	3	3
0	1	1	4	4	3
1	1	1	4	3	2
1	0	0	4	2	3
1	1	1	3	3	2
0	0	1	4	3	3
1	1	0	4	1	1
1	1	1	4	3	2
1	1	1	4	3	2
0	1	0	4	3	3
1	1	1	4	3	2
1	1	1	4	3	3
0	1	1	4	3	3
1	1	1	4	3	3
1	1	1	4	3	3
1	1	1	4	2	3
1	1	1	4	2	3
1	1	1	3	1	1
1	1	1	3	1	1
1	1	1	4	2	1
1	1	1	4	4	3

afektifpost4	afektifpost5	afektifpost6	afektifpost7	afektifposttotal	sikappenontonç	kognitifposttot
2	2	3	2	7	19	26
2	2	4	2	5	18	23
3	2	4	1	4	20	24
3	3	4	3	6	23	29
2	3	3	3	7	21	28
2	3	4	2	5	22	27
2	4	1	1	5	19	24
1	4	4	4	7	22	29
3	4	4	4	6	25	31
1	2	4	2	6	18	24
2	1	4	2	4	19	23
2	4	4	4	7	23	30
3	2	4	2	5	23	28
3	4	4	2	7	23	30
2	2	3	4	7	22	29
1	3	3	3	8	19	27
2	2	2	1	4	16	20
2	3	2	2	7	17	24
1	4	4	3	5	22	27
1	1	1	4	5	13	18
3	3	2	1	6	18	24
2	2	3	3	7	19	26
2	3	3	3	4	21	25
3	3	4	3	6	22	28
4	2	3	2	6	21	27
3	3	4	3	6	22	28
3	3	3	3	5	22	27
2	2	4	3	8	21	29
2	2	2	2	6	17	23
3	4	3	4	7	23	30
2	4	2	1	7	18	25
3	1	2	1	7	12	19
2	2	3	1	7	13	20
1	2	2	2	7	14	21
3	4	4	4	8	26	34

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN



